



**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Katolik
St. Vincentius a Paulo Surabaya**

(STIKVINC SURABAYA)



LOG BOOK

KARYA ILMIAH AKHIR (KIA) PROFESI NERS



PERGURUAN TINGGI
UNGGULAN
LLDIKTI WILAYAH VII
JAWA TIMUR


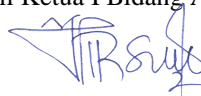
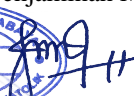
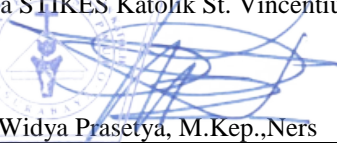
HALAMAN PENGESAHAN

BUKU PANDUAN KARYA ILMIAH AKHIR (KIA) PROFESI NERS TAHUN AJARAN 2022/2023

PROGRAM STUDI PRODI PROFESI NERS



STIKES KATOLIK ST VINCENTIUS A PAULO SURABAYA

Tanggal Pengesahan	: 09 November 2023
Revisi	: 2
Diajukan oleh	: Ketua Tim Penyusun  Ni Luh Agustini Purnama, M.Kep., Ners
Diperiksa oleh	: Wakil Ketua I Bidang Akademik  Yustina Kristianingsih, M.Kep.,Ners
Dikendalikan oleh	: Lembaga Penjaminan Mutu Internal  Irina Yulha Prastyawati, M.Kep.,Ners
Disetujui oleh	: Ketua STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo  Arief Widya Prasetya, M.Kep.,Ners

**BUKU PANDUAN
KARYA ILMIAH AKHIR (KIA)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KATOLIK
ST.VINCENTIUS A PAULO
SURABAYA
2022/2023**

VISI DAN MISI

Program Studi Ilmu Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners
STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya

Visi

“Menjadi Program Studi Ilmu Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners yang Unggul dalam pendidikan dan berkarakter kasih demi kehidupan pada tahun 2031”

Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang bermutu dan relevan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan sistim jejaring untuk peningkatan kualita lulusan demi kehidupan.
2. Menyelenggarakan penelitian berkualitas di bidang kesehatan yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan demi kehidupan.
3. Mendarmabaktikan hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4. Membudayakan tata kelola program studi yang baik (*good governance university*) serta terwujudnya nilai kasih meliputi kebenaran, ketulusan, kepedulian, komunio demi kehidupan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan karena atas segala rahmat, bimbingan, penyertaannya dan segala wujud cintanya sehingga buku panduan ini bisa diselesaikan. Buku Panduan Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini disusun sebagai panduan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Katolik St. Vincentius a Paulo tahun akademik 2022/2023.

Buku panduan ini merupakan penuntun bagi mahasiswa dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir yang di dalamnya berisi tentang deskripsi mata kuliah, tujuan, kompetensi, metode bimbingan, tata tertib, prosedur pelaksanaan, mekanisme evaluasi dan jadwal penyelesaian tugas akhir.

Penyusun menyadari dalam proses penyusunan buku panduan ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan buku panduan selanjutnya.

Akhir kata, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku panduan ini. Semoga buku panduan ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada kita semua.

Tim Penyusun
MK Karya Ilmiah Akhir (KIA)

DAFTAR ISI

VISI DAN MISI.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI.....	6
BAB 1 PENDAHULUAN.....	7
1.1 Latar Belakang.....	7
1.2 Deskripsi Mata Kuliah.....	8
1.3 Tujuan.....	8
1.4 Kedudukan KIA dan Bobot SKS	9
BAB 2 KETENTUAN PENYUSUNAN KIA.....	10
2.1 Dosen Pembimbing.....	10
2.2 Dosen Penguji.....	10
2.3 Ketentuan Penyusunan KIA.....	10
2.4 Ketentuan Khusus.....	11
2.5 Luaran Wajib.....	11
BAB 3 PENULISAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS.....	12
BAB 4 PROSEDUR UJIAN SIDANG KIA.....	28
LAMPIRAN.....	29
LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING	36

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Profesi Ners pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan merupakan pendidikan yang akan menghasilkan lulusan yang profesional dan mampu bersaing di era global yang berkomitmen pada kehidupan yang dilandasi oleh semangat kasih, kedisiplinan dan kejujuran. Program Pendidikan Profesi Ners merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Program pendidikan profesi ners merupakan lanjutan tahap akademik pada pendidikan sarjana keperawatan. Pendidikan tahap profesi keperawatan merupakan tahapan proses adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Katolik St Vincentius a Paulo Surabaya sebagai salah satu institusi penyelenggara pendidikan profesi keperawatan perlu mempersiapkan lulusan yang mampu melaksanakan fungsi dan peran sebagai ners yang profesional sehingga diharapkan mampu mengintegrasikan tiga H (*Head, heart and hand*) untuk kehidupan serta dapat menjalankan perannya secara benar. Untuk itu melalui mata kuliah Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini mahasiswa dapat menuangkan hasil praktik dalam bentuk

tulisan ilmiah sehingga menghasilkan karya ilmiah terkait praktik Profesi Ners.

1.2 Deskripsi Mata Kuliah

Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan menuangkan hasil praktik dalam karya ilmiah sesuai kasus yang dipilih. Mata kuliah ini berfokus pada pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan, penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti.

Capaian pembelajaran pada mata kuliah ini adalah pada pasien/klien: individu atau keluarga yang mengalami masalah kesehatan pada area peminatan keperawatan baik anak, maternitas, kritis, medikal bedah, jiwa, komunitas dan keluarga serta gerontik. Mahasiswa mampu menyusun karya ilmiah akhir berdasarkan asuhan keperawatan dengan pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan, dan penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti.

1.3 Tujuan

1) Tujuan Umum

Tujuan umum KIA adalah mahasiswa ners mampu mengungkapkan pola pikir ilmiah dan dituangkan dalam bentuk laporan kasus, sebagai salah satu bentuk penyelesaian masalah kesehatan secara komprehensif.

2) Tujuan Khusus

(1) Mendeskripsikan masalah dalam lingkup asuhan keperawatan.

- (2) Mengidentifikasi masalah keperawatan yang sedang atau akan terjadi.
- (3) Menganalisis masalah keperawatan berdasarkan proses asuhan keperawatan.
- (4) Melaksanakan asuhan keperawatan secara komprehensif.
- (5) Menyimpulkan analisis masalah tersebut, sehingga dapat menjadi sebuah saran atau rekomendasi.

1.4 Kedudukan KIA dan Bobot SKS

Karya Ilmiah Akhir (KIA) mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lainnya dalam kurikulum, namun memiliki perbedaan dalam proses pembelajaran dan mekanisme penilainnya.

KIA diawali dengan pengelolaan kasus dalam bentuk Asuhan Keperawatan pada pasien individu/keluarga, kemudian dilakukan pelaporan serta analisis. Bobot SKS pada mata kuliah ini adalah 2 SKS yang setara dengan 2 minggu praktik.

BAB 2

KETENTUAN PENYUSUNAN KIA

2.1 Dosen Pembimbing

2.1.1 Penetapan Dosen Pembimbing

- 1) Setiap mahasiswa mendapatkan dua dosen pembimbing yang telah ditugaskan sebagai pembimbing satu dan pembimbing dua dengan alokasi bimbingan ditentukan oleh tiap dosen yang bersangkutan.
- 2) Dosen yang ditugaskan sebagai pembimbing KIA adalah dosen yang telah diseleksi oleh pengelola program studi berdasarkan disiplin ilmu dan keahlian yang menjadi bidangnya.

2.1.2 Tugas Dosen Pembimbing KIA

- 1) Memberikan bimbingan dan arahan pada selama proses penyusunan KIA mahasiswa.
- 2) Memberikan persetujuan pada KIA untuk diajukan pada sidang KIA.
- 3) Menyempurnakan penulisan KIA berdasarkan masukan saat pemaparan hasil KIA disidang.

2.2 Dosen Penguji

Dosen penguji terdiri dari dua orang sebagai ketua penguji, dan penguji 1 . Penguji ditentukan dan ditugaskan oleh pengelola PS.

2.3 Ketentuan Penyusunan KIA

- 1) Proses penyusunan KIA berlangsung selama pelaksanaan praktik Ners.
- 2) Mahasiswa wajib melakukan proses bimbingan KIA minimal 8 kali.

- 3) Pada saat proses bimbingan, mahasiswa wajib menuliskan pada lembar konsultasi dan ditandatangani oleh dosen pembimbing.
- 4) Apabila mahasiswa melebihi pernyataan butir (1), maka mahasiswa yang bersangkutan dikenakan sanksi berupa membayar administrasi

2.4 Ketentuan Khusus

- 1) KIA yang tidak dapat diselesaikan pada semester bersangkutan, maka:
 - (1) Mahasiswa dapat menyelesaikan pada semester berikutnya, dengan mengganti topik kasus kelolaan.
 - (2) Semester yang bersangkutan tetap diperhitungkan dalam batas waktu maksimal studi.
- 2) KIA yang tidak dapat diselesaikan dalam dua (2) semester maka:
 - (1) Mahasiswa diharuskan menempuh KIA tersebut dengan peminatan yang berbeda.
 - (2) Selanjutnya berlaku ketentuan pengambilan KIA tersebut dari mulai awal lagi termasuk penunjukan dosen pembimbing oleh pengelola PS Ners.

2.5 Luaran Wajib

- 1) Mahasiswa wajib membuat KIA sesuai dengan format yang telah ditentukan (terlampir).
- 2) Mahasiswa wajib melakukan presentasi hasil KIA didepan ketua penguji dan penguji 1
- 3) Mahasiswa wajib membuat manuskrip untuk publikasi (penulisan manuskrip disesuaikan dengan jurnal yang akan dituju).

BAB 3

PENULISAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

3.1 Ketentuan Umum

Karya Ilmiah Akhir (KIA) Ners ditulis dalam bentuk karya ilmiah. Laporan Asuhan Keperawatan (ASKEP) beserta semua pendukungnya dilampirkan sebagai bukti penerapan *evidence base practice* kepada pasien.

Ketentuan secara umum pada KIA ini meliputi:

1) Kertas

Ditulis menggunakan kertas HVS 80 gram ukuran A4 (21 x 29,7 cm), warna putih

2) Layout

Pengetikan dilakukan menggunakan perangkat komputer, dengan margin :

Atas : 3 cm

Kanan : 3 cm

Kiri : 4 cm

Bawah : 3 cm

3) Jenis Huruf

Times New Roman 12 pt dengan spasi 2 pt (*before: 0, after : 0*), **kecuali** 1 pt untuk judul tabel/gambar, isi tabel dan daftar pustaka. Besaran huruf didalam tabel adalah 10 pt.

4) Penomoran Halaman

5) Penomoran halaman bagian awal menggunakan huruf romawi kecil (i,ii,iii, dst) dan ditempatkan di bawah bagian tengah. Bagian inti dan bagian akhir menggunakan penomoran angka arab (1,2,3 dst) dan ditempatkan awal bab tengah bawah, untuk selanjutnya dibagian pojok kanan atas.

6) Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Bila diperlukan istilah yang belum ada dalam bahasa Indonesia, boleh menggunakan bahasa aslinya dengan memperhatikan tata cara penulisan bahasa asing (huruf miring).

3.2 Sistematika Penulisan Laporan

BAGIAN AWAL

Halaman sampul depan

Halaman sampul dalam

Halaman Persetujuan

Halaman Ucapan Terima Kasih

Halaman Daftar Isi

Halaman Daftar Tabel

Halaman Daftar Gambar

Halaman Daftar lampiran

BAGIAN INTI

BAB 1 PENDAHULUAN

Terdiri atas: Latar Belakang, Pembatasan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat

1.1 Latar Belakang

Bagian pertama berisi tentang introduksi masalah yang diangkat dalam karya tulis ilmiah

- 1) Uraikan permasalahan yang diangkat dalam karya tulis ilmiah
- 2) Jangan terlalu bertele-tele dengan hanya mengungkapkan pengertian saja. Penulisan singkat,

padat dan jelas untuk mengungkapkan pengertian dan cakupan masalah pokok

- 3) Permasalahan bisa diungkapkan dengan melihat fenomena yang ditemukan pada saat penulis melakukan praktik klinik seperti alasan terbanyak untuk masuk rumah sakit.

Bagian kedua berisi tentang justifikasi/ skala masalah

- 1) Justifikasi adalah pembenaran dan bukti secara autentik tentang keberadaan masalah yang telah diuraikan.
- 2) Skala masalah adalah seberapa besar masalah itu dapat diangkat menjadi studi kasus yang dapat dibuktikan dengan data kualitatif atau data kuantitatif. Data dapat diperoleh dari literatur yang terbaru, hasil penelitian yang masih relevan dan survey awal.
- 3) Penyusunan skala masalah dituliskan dari ruang lingkup yang paling luas hingga ke lingkup pada tempat pengambilan kasus.

Bagian ketiga berisi kronologis

- 1) Kronologis berisi tentang bagaimana jalan cerita suatu masalah keperawatan itu sampai timbul serta apa akibatnya jika masalah tersebut tidak ditangani (dampak).
- 2) Uraian secara teori tentang penyebab dari masalah dan akibat jika masalah tersebut tidak diselesaikan.

Bagian keempat berisi tentang solusi

- 1) Bagian terakhir ini berisi tentang alternatif rencana tindakan keperawatan yang diberikan harus sesuai dengan teori yang dipergunakan (minimal dituliskan 2 label intervensi utama untuk masing-masing masalah keperawatan yang dipaparkan di alinea 3) Bisa

ditambahkan penatalaksanaan secara umum terutama penatalaksanaan yang tidak terakomodir oleh intervensi keperawatan yang telah dituliskan

1.2 Pembatasan dan Rumusan Masalah

- 1) Pembatasan lingkup masalah yaitu berorientasi pada penentuan penulis akan batasan pada diagnosa medis.
- 2) Secara umum aturan penulisan rumusan masalah adalah kalimat harus berbentuk pertanyaan menggunakan kalimat baku, serta diakhiri dengan tanda tanya.
- 3) Rumusan masalah minimal 4 (empat), meliputi:
 - (1) Apa data fokus yang harus dikaji pada pasien dengan....(diagnosa medis) di.. (tempat praktik)?
 - (2) Apa masalah keperawatan yang muncul pada pasien dengan....(diagnosa medis) di.. (tempat praktik)?
 - (3) Apa rencana keperawatan yang disusun pada sesuai masalah keperawatan yang ditemukan pada pasien dengan....(diagnosa medis) di.. (tempat praktik)?
 - (4) Bagaimana keberhasilan tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien dengan....(diagnosa medis) di.. (tempat praktik)?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum meliputi: (1) tujuan penulisan secara umum, (2) ditarik dari judul, (3) tidak keluar dari rumusan masalah. Contoh: Mendapatkan gambaran nyata asuhan keperawatan pada....

Tujuan khusus :

- (1) Mengidentifikasi data fokus yang harus dikaji pada pasien dengan....(diagnosa medis) di.. (tempat praktik).
- (2) Mengidentifikasi masalah keperawatan yang didapatkan pada pasien dengan...(diagnosa medis) di.. (tempat praktik).
- (3) Mengidentifikasi rencana keperawatan yang disusun pada diagnosis keperawatan yang ditemukan pada pasien dengan....(diagnosa medis) di.. (tempat praktik).
- (4) Mengidentifikasi keberhasilan tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien dengan....(diagnosa medis) di.. (tempat praktik).

1.4 Manfaat

- 1) Manfaat teoritis: manfaat yang ditujukan untuk pengembangan ilmu keperawatan.
Contoh: Mengaplikasikan teori tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis....
- 2) Manfaat Praktis: manfaat penulisan karya tulis ilmiah yang dapat disampaikan bagi perawat, rumah sakit, institusi pendidikan dan pasien.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri atas konsep teori baik medis maupun keperawatan yang sesuai dengan kasus yang akan dipilih.

2.1 Teori Medis

- 1) Pengertian
- 2) Etiologi
- 3) Klasifikasi/ stadium
- 4) Patofisiologi (narasi mulai dari etiologi s.d muncul penyakit)

- 5) Tanda dan gejala/ manifestasi klinis
- 6) Pemeriksaan diagnostic
- 7) Komplikasi
- 8) Penatalaksanaan

2.2 Web of Caution

Web of Caution adalah jaring-jaring penyebab (diagnosa medis) dimulai dari etiologi sampai dengan munculnya masalah keperawatan.

2.3 Teori Asuhan Keperawatan

Pada bagian ini berisi tentang teori tentang asuhan keperawatan pada kasus yang diambil. Berikut adalah kerangka Konsep Asuhan Keperawatan:

1) Pengkajian

Pengumpulan data (Pengkajian) Anamnesa, Pemeriksaan Fisik, analisa data dan perumusan masalah keperawatan

2) Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang mungkin muncul pada pasien dengan diagnosis medis yang menjadi topik penelitian. Diagnosis keperawatan dituliskan sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

3) Perencanaan keperawatan

Perencanaan keperawatan meliputi penyusunan luaran keperawatan, intervensi keperawatan beserta tindakan untuk setiap intervensi (observasi, terapeutik, edukasi, kolaborasi) untuk mengatasi masalah keperawatan. Penyusunan luaran keperawatan dan intervensi keperawatan sesuai dengan Standar Luaran

keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Yang ditulis untuk intervensi yaitu intervensi dari 1 label intervensi utama dan atau intervensi pendukung.

4) Pelaksanaan

Uraikan tentang teori dari pelaksanaan tindakan

5) Evaluasi

Uraikan tentang teori kriteria evaluasi yang ada pada setiap masalah keperawatan

Pada teori medis atau keperawatan ditambahkan teori yang bersumber pada jurnal penelitian.

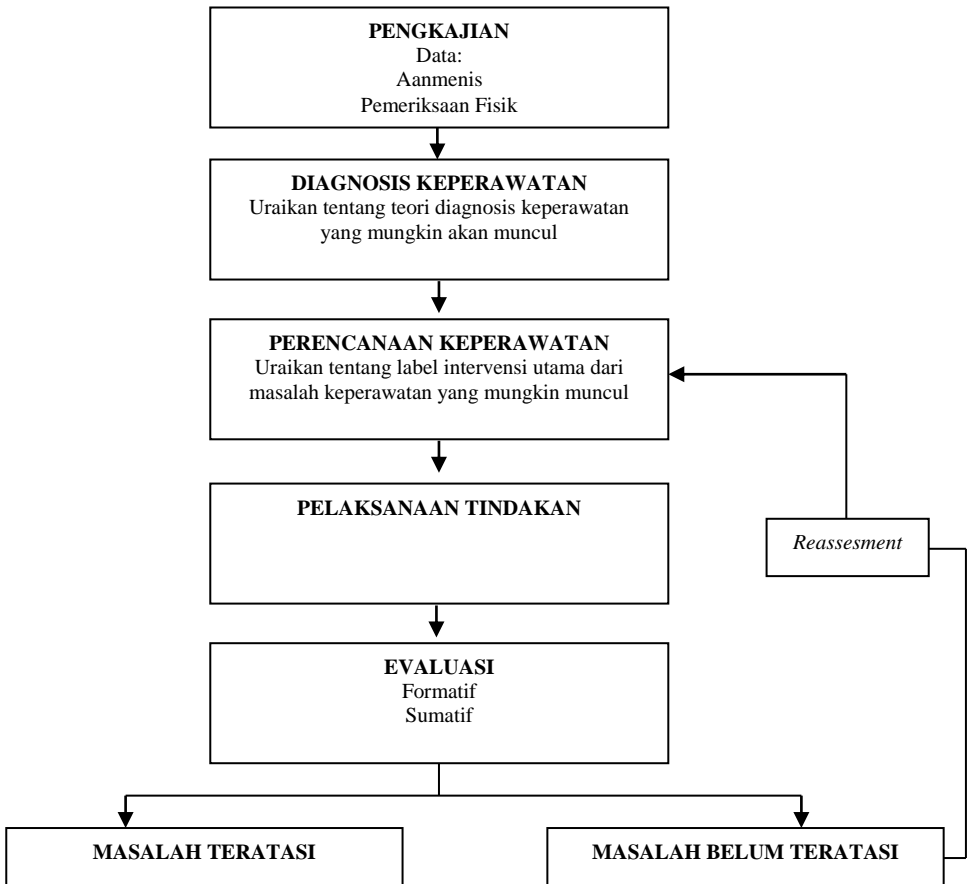
2.4 Review Artikel Jurnal

Pada bagian ini berisi tentang hasil review minimal 1 artikel penelitian terkait kasus yang didapatkan. Review terdiri dari judul, tujuan, metode, hasil penelitian, kesimpulan, kelebihan dan kekurangan jurnal serta implikasi terhadap keperawatan. Artikel jurnal dalam Bahasa Indonesia minimal terakreditasi Kemenristek Dikti minimal peringkat 4 atau artikel dalam jurnal internasional. Artikel penelitian maksimal 10 tahun terakhir. Tidak boleh yang berbentuk studi kasus atau sistematik review

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka landasan berfikir yang didapatkan dari konsep teori. Kerangka konseptual merupakan rangkuman dari teori yang digunakan dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir dalam bentuk bagan. Dituliskan mulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, sampai evaluasi.

Contoh Skema Kerangka Konseptual:



Bagan 1. Contoh Kerangka Konseptual

BAB 3 METODE PENELITIAN

Terdiri atas desain penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, analisis data, etika penelitian.

3.1 Desain

Menguraikan desain yang digunakan: studi kasus yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, melakukan pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Contoh: studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis.....di RS.....

3.2 Batasan istilah

Batasan istilah adalah pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus studi kasus. Contoh: pada judul asuhan keperawatan pada pasien dengan diabetes mellitus, maka penyusun menjabarkan tentang istilah-istilah yang terkait dengan diabetes mellitus.

3.3 Partisipan

Pada sub bab ini dideskripsikan tentang karakteristik partisipan. Partisipan pada KIA ini adalah seorang pasien dewasa yang didiagnosis mengalami suatu penyakit dan keluarganya. Contoh: pasien dengan diabetes mellitus beserta keluarganya

3.4 Lokasi dan Waktu

Dijelaskan tentang deskripsi lokasi pengambilan kasus KIA serta waktu yang digunakan untuk penyusunan KIA studi kasus.

3.5 Pengumpulan data

Pada sub bab ini dijelaskan terkait metode pengumpulan data yang digunakan: (1) Wawancara atau anamnesa tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga dan pola

pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Sumber data dari pasien, keluarga dan tenaga kesehatan lain, (2) pemeriksaan fisik, (3) studi dokumentasi

3.6 Analisis Data

Analisis dilakukan sejak proses pengumpulan data. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasi dan dibandingkan dengan teori sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Mereduksi data

Data yang telah terkumpul dalam bentuk transkrip dikelompokkan menjadi data subyektif dan data obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan penunjang kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

2) Penyajian data

Data disajikan dalam bentuk tabel, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan menuliskan inisial saja.

3) Kesimpulan

Dari data yang disajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

3.7 Etika Penelitian

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari: (1) *Informed consent*, (2) *Anonymity*, (3) *Confidentiality*

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran lokasi pengambilan data

4.2 Laporan asuhan keperawatan (pada kasus yang telah dipilih dan dirawat)

4.3 Pembahasan

Merupakan jawaban penulis akan tujuan dengan cara menganalisis perbandingan hasil perawatan dan dengan teori yang ada serta memberikan tanggapan atas hal tersebut termasuk membandingkan dengan hasil review artikel penelitian yang didapatkan. Prinsip pembahasan merupakan hasil telaah penulis terhadap kasus yang telah diasuh sebelumnya. Penulis menyusun pembahasan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan mengacu pada teori yang telah disusun sebelumnya pada bab 2 dengan kaidah penyusunan pembahasan adalah Fakta, Teori dan Opini FTO.

Fakta: Tuliskan data sesuai berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan.

Teori: Tuliskan landasan teori yang digunakan sesuai dengan topik yang ada pada fakta.

Opini: Merupakan pandangan atau pendapat penulis terhadap perbandingan antara fakta dan teori yang ada, pembahasan yang dilakukan sesuai dengan tujuan penulisan yang telah ditentukan sebelumnya dan mengacu pada hasil asuhan keperawatan yang didapat.

Pembahasan ini hanya membahas masalah yang sama dengan masalah keperawatan. Pada pembahasan ini harus terdiri dari (1) Pengkajian, (2) diagnosa keperawatan, (3) rencana keperawatan, (4) evaluasi keberhasilan.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Terdiri atas kesimpulan penulis akan kasus yang telah dirawat, berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan dan penulis memberikan rekomendasi atas simpulan yang ditemukan.

5.1 Simpulan

Merupakan sintesis dari pembahasan yang sekurang-kurangnya terdiri atas jawaban atas rumusan masalah dan tujuan.

- (1) Narasi dari data Fokus pada kasus nyata bukan berupa nilai real pada masing-masing pasien tetapi berupa simpulan misal peningkatan tekanan darah, penurunan kesadaran dan sebagainya (mengarah DP yang terjadi dan yang sesuai teori).
- (2) Narasi dari diagnosis keperawatan yang didapatkan pada kasus nyata yang sesuai teori.
- (3) Narasi dari rencana keperawatan yang dilaksanakan pada untuk semua diagnosa keperawatan yang sesuai teori.
- (4) Narasi evaluasi keberhasilan tindakan keperawatan yang telah dilakukan.

5.2 Saran

Isi pengembangan dan rekomendasi dari hasil yang telah didapat, saran diharapkan spesifik mengacu pada hasil dan sedapat mungkin operasional dalam pelaksanaannya (kapan, siapa dan dimana).

BAGIAN AKHIR

Daftar Pustaka

Penyusunan daftar pustaka wajib menggunakan **sitasi secara online** dengan menggunakan *software* seperti *Mendeley*, *references word* dan sebagainya. Gaya penulisan menggunakan APA 6th *style*.

Author(s). (Date of Publication). *Title of book*. Location of Publisher: Publisher.

1) Buku

a. 1 penulis

Meyer, S. (2013). *Anatomi & fisiologi*. Surabaya: EGC

b. 2 Penulis

Marzano, R. J., & Marzano, J. S. (1988). *A cluster approach to elementary vocabulary instruction*. Surabaya: EGC.

Kutipan dalam teks :

“Three different elementary classrooms were targeted as part of the initial study on vocabulary instruction (Marzano & Marzano, 1988, hal 1)”

c. Penulis > 2

Gagliano, A., Zielke, A. L., Wagner, E., & Kerr, D. J. (2009). *How to build an elevator*. Chicago, IL: Construction Press.

Sander, M. R., Downer, J. L., Quist, A. L., Platmann, L., Lucas, C. L., Cline, J. K., & Campbell, D. R. (2004). *Doing research in the university library*. Chicago, IL: Corbin Press.

Kutipan dalam teks:

“Very explicit instructions with accompanying photos help the inexperienced technician begin the building process (Gagliano, Zielke, Wagner, & Kerr, 2009, hal 34).”

Berikutnya (Gagliano et al., 2009, hal 35)

d. Jika penulis > dari 5

“Very explicit instructions with accompanying photos help the inexperienced technician begin the building process (Gagliano et al., 2009, hal 34).”

e. Penulis bukan individu

American Psychological Association. (2010). *Concise rules of APA style* (6th ed.). Washington, DC: Author.

f. Buku edisi ke 2 dan seterusnya

Jennings, J. H., Caldwell, J. S., & Lerner, J. W. (2010). *Reading problems: Assessment and teaching strategies* (6th ed.). Boston, MA: Allyn & Bacon.

Meyer, S. (2013). *Anatomi & fisiologi* (edisi 6). Surabaya: EGC

g. Buku terjemahan

Jennings, J. H., Caldwell, J. S., & Lerner, J. W. (2014). *Anatomi & Fisiologi Manusia*. Alih bahasa: Ratna Sari Dewi. Jakarta : EGC (Buku asli diterbitkan tahun 2010)

h. Buku editan tanpa penulis

Hunnicutt, S. (Editor). (2009). *Corporate social responsibility*. Detroit: Greenhaven Press.

i. Tidak ada nama penulis

Basic History of Immigration. (2009). San Francisco: Migration Press

Kutipan dalam teks:

“The development of nativist sentiment and the restrictive immigration laws that followed in the 19th century tell a complex story steeped in the fear of the unknown (*Basic History*, 2009, hal 34).”

2) Jurnal

Hawthorne, J., Kelsch, A., & Steen, T. (2010). Making general education matter: structures and strategies. In C. M. Wehlburg (Ed.), *New Directions for Teaching and Learning: Integrated general education* (pp. 23-34).

Milton, C. L. (2009). Leadership and ethics in nurse-nurse relationships. *Nursing Science Quarterly*, 22(2), 116-119. doi:10.1177/0894318409332569

Daniels, E. (2010). Welcome to the classroom: Ten tips for teaching college freshmen. *College & Research Libraries News*, 71(8), 424-425. Tersedia di <http://www.hbr.org>

Takeuchi, H., Osono, E., & Shimizu, N. (2008). The contradictions that drive Toyota's success. *Harvard Business Review*, 86(6), 96-104. Tersedia di <http://www.hbr.org>

Kutipan pada teks

Untuk 3- 5 penulis:

Toyota employees are seen as knowledge workers; workers who accumulate experience, can view a

problem from different points and offer creative solutions (Takeuchi, Osono, & Shimizu, 2008).

Berikutnya (Takeuchi et al., 2008).

Untuk 6 penulis

Toyota employees are seen as knowledge workers; workers who accumulate experience, can view a problem from different points and offer creative solutions (Takeuchi et al., 2008).

3) Kutipan sekunder

Phelps, R. P. (2005). *Defending standardized testing*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Assoc.

Kutipan dalam teks:

“Research completed by Hambleton and Slatter (as cited in Phelps, 2005) found that educators made fundamental mistakes when interpreting test results”

4) Dari Website

Bunyan, J. (1907). *The Holy War*. Tersedia di <http://fulltextarchive.com/pages/The-Holy-War.php>.

5) e-Book

Willis, J. (2008). *Teaching the brain to read: Strategies for improving fluency, vocabulary and comprehension*. Tersedia di <http://ebrary.com> diakses pada tanggal dan jam.....

6) Skripsi/ tesis tidak dipublikasikan

Caballero, S. (2004). *How to teach first graders* (Tesis tidak dipublikasikan). University of Wisconsin, Madison, WI.

BAB 4

PROSEDUR UJIAN SIDANG KIA

Proses sidang KIA dapat dilakukan setelah mahasiswa mendapat persetujuan dari pembimbing.

1) Persetujuan Pembimbing

Syarat untuk mendapatkan persetujuan sidang KIA antara lain:

- (1) Mahasiswa mengikuti proses bimbingan, yang dibuktikan dengan lembar bukti konsultasi/ bimbingan.
- (2) Menyusun karya ilmiah secara lengkap.

2) Tahapan Ujian Sidang

- (1) Studi kasus telah disetujui oleh pembimbing.
- (2) Mahasiswa menyiapkan sarana dan prasarana ujian sidang KIA.
- (3) Berkas ujian sidang dicetak dan dikumpulkan kepada pengelola PS bagian administrasi akademik.
- (4) Penguji terdiri dari ketua penguji yang telah ditugaskan oleh pengelola PS dan penguji 1

3) Ketentuan Khusus Sidang KIA

- (1) Jadwal ujian sidang KIA dapat dijadwalkan secara serempak oleh pengelola PS.
- (2) Waktu pelaksanaan ujian sidang KIA akan diumumkan berikutnya.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Halaman Sampul



JUDUL
(Ukuran 14 pt, Times New Roman)

KARYA ILMIAH AKHIR (KIA) NERS

NAMA
NIM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KATOLIK
ST. VINCENTIUS A PAULO
SURABAYA
2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir (KIA) Ners ini adalah karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah
saya nyatakan dengan benar.

Nama :

NIM :

Tanda Tangan :

Tanggal :

Lampiran 3 Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR (KIA) NERS YANG BERJUDUL

.....

TELAH DISETUJUI PADA TANGGAL.....

Oleh:

TTD Pembimbing

Nama Pembimbing dan Gelar

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Ujian Sidang KIA

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR (KIA) NERS INI TELAH
DISETUIJI PADA TANGGAL.....

Oleh:

TTD Pembimbing

Nama Pembimbing dan Gelar

Mengetahui,

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Katolik
St. Vincentius a Paulo

Program Studi Ilmu Keperawatan
dan Pendidikan Profesi Ners

Arief Widya Prasetya, M.Kep.,Ners

Ketua

Ni Luh Agustini P., M.Kep.,Ners

Ketua

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Panitia Penguji KIA

Karya Ilmiah Akhir (KIA) Ners diajukan oleh:

Nama :

NIM :

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul :

Karya Ilmiah Akhir (KIA) Ners ini telah diuji dan dinilai oleh
Panitia Penguji pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners
STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya

Pada tanggal.....

Panitia Penguji,

1. Ketua Penguji : Nama dan Gelar Lengkap (tanda tangan)
2. Penguji 1 : Nama dan Gelar Lengkap (tanda tangan)

Lampiran 6 Lembar Persetujuan Publikasi KIA untuk
Kepentingan Akademis

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KIA
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika STIKES Katolik St. Vincentius a
Paulo Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Jenis Karya : KIA Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk
melakukan publikasi pada jurnal dengan mencantumkan
penulis yang ikut berperan dalam proses pembuatan KIA ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Yang menyatakan,

(.....)

Lampiran 7 Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Nama : _____

NIM : _____

Judul : _____

Pembimbing : _____

Tanggal	Uraian Pembimbingan	Paraf

JUDUL DITULIS DENGAN JELAS, SINGKAT MENGUNAKAN HURUF KAPITAL (TIMES NEW ROMAN, 14 PT, BOLD)

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua², Penulis Ketiga³

^{1,2,3} Institusi Penulis

e-mail: alamat email penulis utama

Abstract: This template is a guide format to write articles in Jurnal Penelitian Kesehatan (JPK) that have been adapted to the style selingkung. The authors should follow the instructions given in this guide. This document can be used as a reference in writing your manuscript. Be sure not to change the existing styles in this template, including font type and size, whitespace, indent spacing, and so on. The number of pages is a maximum of 20 pages. If there are unfamiliar foreign terms written italic. Abstract writing maximum of 250 words in English using Times New Roman 10 point, space 1. Abstract using Preliminary Principles, objectives, methods, results, conclusions made in 1 (one) paragraph.

Keywords: Minimum of 3 words up to 5 words (capital letters bold are only on the first keyword, separated by a comma and not terminated by a dot on the last keyword)

Abstrak: Template ini adalah panduan untuk menulis artikel dalam Jurnal Penelitian Kesehatan (JPK) yang telah disesuaikan dengan gaya selingkung. Penulis harus mengikuti instruksi yang diberikan dalam panduan ini. Template ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penulisan naskah Anda. Pastikan untuk tidak mengubah gaya yang ada dalam template ini, termasuk jenis dan ukuran font, spasi, dan sebagainya. Jumlah halaman untuk jurnal ilmiah keperawatan adalah maksimum 20 halaman. Jika ada istilah asing, harus ditulis miring. Penulisan abstrak maksimum 250 kata dalam bahasa Indonesia dan menggunakan Times New Roman 10 point, spasi 1. Penulisan abstrak menggunakan Prinsip IMRAD Introduksi, tujuan, Metode, Hasil, Kesimpulan yang dibuat dalam 1 (satu) paragraf.

Kata kunci: Minimal 3 kata hingga 5 kata (huruf tebal hanya pada kata kunci pertama, dipisahkan oleh koma dan tidak diakhiri dengan tanda titik pada kata kunci terakhir)

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi latar belakang, tujuan penelitian yang diuraikan secara narasi. Pendahuluan berisi urgensi masalah penelitian yang diuraikan dengan cara deduktif dari data umum ke data khusus. Diprioritaskan data pendukungnya adalah hasil *research* (jurnal) sebelumnya yang relevan.

Memuat uraian angka kejadian dari yang sifatnya global sampai kota/kabupaten. Mencantumkan referensi (pustaka atau hasil penelitian relevan) yang disesuaikan dengan daftar pustaka. Penulisan sitasi menggunakan bantuan *software* Mendeley, Endnote, dan lain sebagainya serta menggunakan format *Harvard Style*.

Seluruh bagian pendahuluan dipaparkan dengan panjang 15-20% dari total panjang artikel yang ditulis dengan menggunakan Times New Roman 12 pt (tegak) dengan spasi 1. Tiap paragraf diawali dengan kata yang menjorok ke dalam 5 digit. Bagian akhir pendahuluan harus mengemukakan tujuan penelitian. Total keseluruhan artikel yang dituliskan adalah 5-10 halaman.

METODE

Bagian metode berisi paparan dalam bentuk paragraf tentang rancangan penelitian/ jenis penelitian, teknik pengumpulan. Penulisan menggunakan Times New Roman 12 point (tegak) dengan spasi 1. Paragraf diawali dengan kata yang menjorok ke dalam 5 digit dan tidak boleh menggunakan pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Panjang tulisan pada metode ini adalah 10-15% dari total panjang artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bagian hasil penelitian berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Keterangan terhadap tabel/grafik/bagan tidak mengulang isi tabel tetapi mendeskripsikan. Tabel dan ilustrasi harus diberikan judul dan keterangan yang cukup, sehingga tidak tergantung teks. Judul tabel ditempatkan di atas tabel, sedangkan judul gambar ditempatkan di bawah gambar. Penulisan menggunakan Times New Roman 12 point (tegak) dengan spasi 1. Paragraf diawali dengan kata yang menjorok ke dalam 5 digit.

Tabel 1 Tuliskan Judul Tabel Secara Singkat dan Jelas (Times New Roman, 12 pt, 1 spasi, Huruf Kapital disetiap Kata kecuali Kata Hubung)

Variabel	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Usia		
<30 tahun	39	52
30-40 tahun	8	11
>40 tahun	22	32

Sumber: (Data Primer, 2020)

Uraian tabel berada dibawah tabel, dituliskan hasil yang paling dominan dengan format presentase (jumlah).

Pembahasan

Pada pembahasan memaparkan hasil logika diperolehnya temuan dan mengaitkan dengan teori atau hasil penelitian yang relevan. Pembahasan memuat Fakta, Teori dan Opini penulis. Panjang hasil dan pembahasan adalah 40-60% dari total panjang artikel. Penulisan menggunakan Times New Roman 12 point (tegak) dengan spasi 1. Paragraf diawali dengan kata yang menjorok ke dalam 5 digit.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bagian simpulan berupa jawaban atas pertanyaan penelitian atau berupa intisari hasil pembahasan. Disampaikan dalam paragraf pendek. Penulisan menggunakan Times New Roman 12 point (tegak) dengan spasi 1. Paragraf diawali dengan kata yang menjorok ke dalam 5 digit.

Saran

Saran dikembangkan berdasarkan temuan penelitian, mengacu pada tindakan praktis dan penelitian lanjut. Penulisan menggunakan Times New Roman 12 point (tegak) dengan spasi 1. Paragraf diawali dengan kata yang menjorok ke dalam 5 digit.

DAFTAR RUJUKAN

Daftar rujukan hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk dan semua sumber yang dirujuk harus tercantum dalam daftar rujukan. Sumber rujukan berupa terbitan 10 tahun terakhir. Rujukan menggunakan format APA Style 6th.